

## Economic Update – Percepatan Larangan Ekspor Bijih Nikel dan Perkiraan Dampak Terhadap Industri Nikel

Pemerintah berencana untuk mempercepat pemberlakuan larangan ekspor bijih nikel menjadi Oktober 2019 dari sebelumnya pada Januari 2022. Hal tersebut dikemukakan oleh Menko Kemaritiman Luhut B. Pandjaitan pada awal Agustus lalu. Alasan utama yang dikemukakan oleh pemerintah untuk mempercepat larangan ekspor bijih nikel antara lain mempercepat peningkatan nilai tambah hasil tambang nikel Indonesia dan menarik investasi pemurnian nikel ke dalam negeri. Sebelumnya, dalam Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017, ekspor bijih nikel kadar rendah masih diperbolehkan dengan catatan pembangunan smelter terus berjalan dan harus seluruhnya selesai pada Januari 2022.

Pada periode Jan-Mei 2019, kinerja ekspor produk Nickel Pig Iron (NPI) cenderung memburuk karena bersubstitusi dengan peningkatan ekspor di bijih nikel. Menurut data BPS, volume ekspor NPI mengalami penurunan sebesar 7,3% pada periode Jan – Mei 2019 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Di sisi lain, ekspor bijih nikel meningkat sebesar 36,9% pada periode yang sama. Tren penurunan ekspor NPI ini masih melanjutkan tren pada periode 2018 yakni penurunan volume ekspor jenis NPI sebesar 55,6% karena menurunnya permintaan volume impor dari China sebesar 62,1% pada tahun 2018. Sementara itu, ekspor bijih nikel Indonesia pada periode tersebut meningkat sebesar 300,3% ke China. Sejak Indonesia kembali memperbolehkan ekspor bijih nikel berkadar rendah, impor bijih nikel China meningkat pesat, berkebalikan dengan jumlah impor China untuk hasil produk olahan yakni NPI yang menurun signifikan. Ada indikasi industri nikel dan stainless steel di China lebih memilih untuk mengimpor dalam bentuk bijih nikel dibandingkan dengan produk jadi seperti NPI.

Jika percepatan pelarangan ekspor bijih nikel benar terjadi, hal tersebut dapat berdampak buruk bagi pengusaha penambang bijih nikel dan pengusaha yang mengandalkan pendapatan ekspor bijih nikel untuk membangun smelter. Penambang bijih nikel akan semakin sulit mendapatkan pendapatan karena masih terbatasnya penyerapan bijih nikel dari smelter dalam negeri. Selain itu, harga bijih nikel yang dijual untuk domestik cenderung lebih rendah dibandingkan dengan harga ekspor. Menurut data yang dikutip dari Asosiasi Penambang Nikel Indonesia, untuk penjualan ekspor 1 ton bijih nikel kadar rendah 1,7% dapat menghasilkan pendapatan sebesar USD 35 per ton, sedangkan penjualan bijih nikel domestik dengan kadar diatas 1,8%, harganya hanya USD 24 per ton bijih nikel. Oleh karena itu, pelarangan ekspor bijih nikel dapat mengikis pendapatan penambang bijih nikel. Para pengusaha smelter yang masih dalam tahapan membangun smelter juga dapat terdampak dari adanya percepatan larangan ekspor karena larangan ekspor dapat menghentikan sumber pendapatan mereka dalam membangun smelter. Satu – satunya pihak yang diuntungkan dari adanya larangan ekspor ini adalah industri pemurnian mineral yang sudah beroperasi saat ini. Dengan adanya larangan ekspor bijih nikel dari Indonesia, maka kepastian bahan baku terjaga dan cenderung menjadi lebih murah di dalam negeri. Selain itu, larangan ekspor bijih nikel juga dapat membantu meningkatkan harga nikel di tingkat global karena berkurangnya pasokan bahan baku bijih nikel. (ah)

### Key Indicators

Market Perception	23-Aug-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	90.346	94.160	137.45
Indonesia CDS 10Y	170.250	172.215	214.00
VIX Index	19.87	18.47	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,215	(↑)	-0.14%	-1.22%
EUR/USD	1.1144	(↑)	0.58%	-2.82%
GBP/USD	1.2266	(↑)	0.12%	-3.83%
USD/JPY	105.39	(↑)	-0.99%	-3.92%
AUD/USD	0.6756	(↓)	-0.01%	-4.16%
USD/SGD	1.387	(↓)	0.11%	1.77%
USD/HKD	7.843	(↓)	0.03%	0.14%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.3	(↓)	-0.03	-54.76
JIBOR - 3M	6.2	(↓)	-0.03	-155.03
JIBOR - 6M	6.4	(↓)	-0.03	-148.77
LIBOR - 3M	2.1	(↑)	0.01	-66.33
LIBOR - 6M	2.1	(↑)	0.02	-79.55

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.50%	Fed Funds Rate	2.25%
JIBOR USD	2.14%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.42%	US Treasury 10 Y	1.54%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	House Price Purchase Index QoQ	0.2%	1.1%	27-Aug
US	FHFA House Price Index MoM	0.2%	0.1%	27-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	59.3/bbl	(↓)	-0.97%	10.30%
Gold (Composite)	1,526.9/oz	(↑)	1.91%	19.06%
Coal (Newcastle)	65.8/ton	(↑)	0.61%	-35.57%
Nickel (LME)	15,660/ton	-	0.00%	46.49%
Copper (LME)	5,633/ton	(↓)	-0.88%	-5.57%
CPO (Malaysia FOB)	527.3/ton	(↑)	0.30%	8.78%
Tin (LME)	15,880/ton	(↓)	-1.82%	-18.46%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	(↓)	-4.53%	-5.00%
Cocoa (ICE US)	2,208/ton	(↑)	0.36%	-8.61%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.62	0.00	-123.80
FR0078	May-29	7.94	7.22	-0.20	-71.90
FR0068	Mar-34	8.29	7.63	0.00	-66.80
FR0079	Apr-39	8.28	7.73	0.10	-54.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.17	-0.90	-114.00
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.71	1.90	-162.50

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat laba bersih perbankan mencapai IDR78,51 triliun atau tumbuh 10,70% (yoy) pada 1H19. (Investor Daily, 26 Agustus 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah signifikan karena meningkatnya tensi Perang Dagang AS-Tiongkok.** Dow Jones melemah tajam 2,37% ke posisi 25.628,9 (+9,87% ytd) dan S&P500 melemah tajam sebesar 2,59% ke level 2.847,1 (+13,57% ytd). Pelemahan tersebut masih disebabkan oleh tensi perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat yang terus meningkat. Bursa saham Eropa juga ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,47% ke posisi 7.095,0 (+5,45% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 1,15% ke posisi 11.611,5 (+9,97% ytd). Sementara itu pasar saham Asia ditutup bervariasi. Nikkei Jepang naik sebesar 0,40% ke posisi 20.710,9(+3,48% ytd) sedangkan Straits Times Singapore turun sebesar 0,56% ke posisi 3.110,4 (+0,99% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (23/08).** Penguatan tersebut didukung oleh saham-saham aneka industri serta rilisnya data pemerintah untuk sektor batubara yang mencatat kenaikan produksi menjadi 285 juta ton pada 1H19. IHSG menguat 0,26% menjadi 6.255,6 (-2,1% mtd atau +1% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Astra International (+4,0%) ke posisi 6.575, Unilever Indonesia (+1,2%) ke posisi 45.825 dan Pollux Properti Indonesia (+12,4%) ke posisi 4.000. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR318,3 miliar dan secara akumulasi terjadi *net inflow* sebesar IDR60,7 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 0,90 bps ke posisi 7,24% (-78,3 bps ytd). Arus modal asing yang masuk di pasar SBN selama tahun 2019, sampai dengan tanggal 22 Agustus 2019 mencapai IDR114,9 triliun.

**Nilai tukar Rupiah pada perdagangan akhir pekan bergerak stabil (23/08).** Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,14% ke posisi 14.215 (depresiasi 1,4% mtd atau apresiasi 1,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **IDR14.205-14.264**. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.175-6.235** dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran **IDR14.240-14.315**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14215	14200	14240	14315	1436	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Buy	1,1144	1,1036	1,1058	1,1108	1,1136	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1,2261	1,2023	1,2138	1,2339	1,2425	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0,9837	0,9791	0,9814	0,9853	0,9869	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	105,39	106,04	106,25	106,66	106,86	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/SGD	Buy	1,3866	1,3810	1,3832	1,3876	1,3898	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0,6753	0,6728	0,6743	0,6780	0,6802	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	7,1344	7,0508	7,0702	7,1045	7,1194	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6256	6168	6175	6235	6245	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	59,34	58,67	59,30	60,72	61,51	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1527	1486	1492	1504	1511	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dan PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) menargetkan kontrak baru di Asia Tenggara.** Direktur Utama WSBP menjelaskan saat ini perusahaan tengah menargetkan *proyek light rail transit (LRT)* di Filipina dengan potensi nilai kontrak hingga IDR1 triliun. Selain Filipina, WTON juga mengincar kontrak baru proyek luar negeri di Singapura. Sebagai informasi, WSBP dan WTON pada Januari – Juli 2019 telah memperoleh kontrak baru masing-masing mencapai IDR3,3 triliun dan IDR3,9 triliun dengan total target kontrak baru tahun ini masing-masing sebesar IDR10,4 triliun dan IDR9,1 triliun. (Bisnis Indonesia, 26 Agustus 2019)
- **Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) menargetkan marketing sales mencapai IDR253 miliar pada tahun 2019.** Untuk mencapai target, perusahaan setidaknya harus menjajakan 535 unit apartemen. Salah satu proyek andalan dari Perumnas yakni apartemen Bunaken Sentraland Cengkareng (BSC) di Jakarta dengan luas 4,5 hektare yang ditargetkan dapat serah-terima pada konsumen di bulan ini. BSC merupakan satu dari 150 proyek baru perusahaan pada tahun 2019. Sebagai informasi tambahan, Perumnas lebih fokus pada pembangunan hunian vertikal dibandingkan hunian tapak, salah satunya proyek rusunawa pemerintah. (Kontan, 26 Agustus 2019)
- **PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) berencana right issue sebanyak 8% saham untuk membiayai pembelian kapal.** Manajemen PSSI mengatakan adapun aksi tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 16 September 2019 di Jakarta. Hingga akhir Juni 2019 perusahaan telah menggunakan alokasi dana belanja modal (*capex*) sebesar USD30,3 juta dari total target *capex* sebesar USD61,3 juta pada tahun 2019, dimana hampir 50% realisasi telah dialokasikan untuk pembelian 3 unit kapal MV sebagai bagian dari program ekspansi armada. (Investor Daily, 26 Agustus 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri